Jurnal Sains dan Teknologi Informatika
Vol. 2, No. 1, April 2024, Hal. 1-12
ISSN: 2988-1498
Journal Homepage : https://jurnal.plb.ac.id/index.php/jsti

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi DanInventory Pada PT. Sarana Perkasa Erasindo Menggunakan PHP MySQL

Lara Permata Sari[1], Abrar Hadi[2]
[1]Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Kampus Padang, larapermatasari355@gmail.com
[2]Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Kampus Padang, abrarhadi@plb.ac.id

Abstract

Accounting and inventory information systems are important components in effective and efficient business management. The purpose of this study was to design and develop a web-based accounting and inventory information system using the PHP programming language and MySQL database. This system is designed to assist organizations in recording, managing and tracking financial transactions and managing stock items efficiently. The research method used is a qualitative descriptive method that explains, analyzes, describes, and summarizes various conditions and situations from various data collected in the form of interviews or observations regarding the problem under study. The results of this study are an accounting and inventory information system that can assist users in the process of recording financial transactions, preparing financial reports, as well as managing and monitoring inventory. It is hoped that this information system can assist organizations in increasing the efficiency and accuracy of accounting processes and inventory management. In addition, this system can also provide relevant and accurate information to management for better decision making in running the business.

Keywords: *Accounting, Inventory, Qualitative*

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi dan inventory merupakan komponen penting dalam pengelolaan bisnis yang efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi akuntansi dan inventory berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Sistem ini dirancang untuk membantu organisasi dalam mencatat, mengelola, dan melacak transaksi keuangan serta pengelolaan stok barang secara efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang menjelaskan, menganalisa, serta menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi serta situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi akuntansi dan inventory yang dapat membantu pengguna dalam proses pencatatan transaksi keuangan, pembuatan laporan keuangan, serta pengelolaan dan pemantauan stok barang. Diharapkan bahwa sistem informasi ini dapat membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses akuntansi serta pengelolaan inventarisasi. Selain itu, sistem ini juga dapat memberikan informasi yang relevan dan akurat kepada manajemen untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam menjalankan bisnis.

Kata Kunci: Akuntansi, Inventory, Kualitatif

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi akuntansi saat ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) perusahaan. Dampak yang dapat dirasakan adalah pengolahan data berubah dari sistem manual menjadi sistem komputerisasi. Oleh karena itu, pengendalian internal sistem informasi akuntansi (SIA) juga akan berpengaruh pada peningkatan jumlah dan kualitas informasi pelaporan keuangan. Perkembangan akuntansi dalam sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis komputer akan menghasilkan pelaporan keuangan yang akan mempengaruhi praktik audit.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahantransaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sedangkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah struktur yang digunakan oleh bisnis untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, memproses, mengambil, dan melaporkan data keuangan mereka dan digunakan oleh akuntan, konsultan, analis bisnis, manajer, chief financial officer (CFO), auditor, regulator dan agen pajak. Sistem informasi akuntansi memiliki lima siklus utama, Termasuk siklus pengadaan, siklus penjualan, siklus keuangan, Siklus produksi dan siklus upah.

Perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, mampu mengkategorikan barang berdasarkan *track record* penjualan, mampu melakukan *inventory control* dan memberikan *feadback*
analysis, serta dapat memberikan laporan keuangan, laporan laba rugi, dan neraca keuangan.

Namun belum semua perusahaan mempunyai system informasi yang lengkap termasuk pada PT. Sarana Perkasa Erasindo, yang mana system informasi lama masih menggunakan sistem yang sangat sederhana dengan pengolahan data terkomputerisasi dan manual, salah satunya dalam pengolahan data keuangan dan inventory.

Penggunaan system lama pada PT. Sarana Perkasa Erasindo belum cukup meringankan pekerjaan yang ada diperusahaan. Pekerjaan tersebut masih dilakukan secara manual dan menggunakan Microsoft excel, Selain itu penggunaan system lama juga berpengaruh pada efesiensi waktu dalam bekerja dan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam penginputan data serta kevalidtan data tidak terjamin.

Dengan penggunaan system lama yang masih manual dan menggunakan Microsoft excel sering terjadi ketidak cocokan data dalam laporan keungan dan inventory, ini menyebabkan karyawan sering keteteran dalam pembuatan laporan keungan dan inventory sehingga tidak jarang terjadi keterlambatan dalam menyerahkan laporan ke atasan. pembuatan laporan yang masih manual dan menggunakan Microsoft excel menyebabkan karyawan kesulitan mamastikan laporan yang valid karna sering terjadi perubahan mengharuskan karyawan untuk mengecek ulang laporan dari awal dan tentunya membutuhkan waktu lebih dalam proses tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatasmaka penulis merancang Sistem informasi ini dengan mengambil judul "Perancangan Sistem Informasi akuntansi dan Inventory PT. Sarana Perkasa Erasindo menggunakan PHP MYSQL". Dengan adanya aplikasi berbasis web ini, maka akan tercipta pengolahan data yang akurat dan efisien, sehingga memudahkan dalam pengaksesan data dan penyampaian informasi yang tersedia.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Defenisi Sistem

Sistem adalah jaringan proses kerja yang saling terkait dan berkumpul guna untuk mencapai sebuah tujuan serta melakukan suatu kegiatan [1]. Sistem dapat dikatan sebagai sebuah rangkaian jaringan kerja dari berbagai elemen - elemen yang saling berhubungan guna untuk mencapai tujuan tertentu [2]. Gabungan dari beberapa elemen, komponen atau variabel yang saling terintegrasi guna untuk membentuk sebuah satu kesatuan sehingga dapat tercapainya suatu tujuan dan sasaran [3]. Dengan demikian, secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung satu sama lain. Dapat disimpulkan bahwa sistem adalah gabungan dari kumpulan elemen, komponen atau variabel yang saling berhubungan satu sama lainnya guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu

2. Karakteristik Sistem

Secara umum sebuah sistem terdiri dari input, proses, dan output. Ketiga hal tesebut merupakan konsep dari karakteristik sistem. Adapun karakteristik yang harus dimiliki sebuah sistem, yaitu[4] :

1. Komponen

Sistem terdapat beberapa komponen-komponen diantaranya melakukan interaksi dengan membentuk satu kesatuan dan saling bekerjasama yang terdiri dari berbagai cabang sistem.

2. Lingkungan Luar Sistem
   Lingkungan luar pada sistem *(environment)* merupakan pengaruh operasi sistem oleh lingkungan luar sistem. Lingkungan luar sangat mempengaruhi yang bersifat menguntungkan harus dijaga dan yang bersifat merugikan tetap dijaga namun dikendalikan.
3. Batasan Sistem
   Lingkup luar sistem yang dibatasi oleh ruang lingkup atau sistem dengan batas sistem lain yang sesuai bundaran daerahnya.
4. Penghubung Sistem
   Penghubung sistem merupakan alat bantu yang menghubungkan antara satu subsistem ke subsistem lainnya. Melalui penghubung sumber-sumber daya dimungkinkan mengalir dari subsistem ke subsistem lainnya.
5. Masukkan Sistem
   Masukkan sistem merupakan sumber daya yang dimasukkan ke dalam sistem, yang dapat berupa perawatan dan masukkan sinyal. Berupa perawatan adalah sumber daya yang dimasukkan agar sistem dapat beroperasi. Sedangkan, masukkan sinyal adalah sumber daya yang diproses untuk didapatkan keluaran.
6. Keluaran Sistem
   Keluaran sistem adalah energi yang dihasilkan setelah pemrosesan inputan keluar yang dibuang maupun dibutuhkan.

3. Defenisi Informasi

informasi adalah hasil dari pemrosesan data yang relevan dan memiliki manfaat bagi penggunanya [5]. Informasi merupakan sebuah data yang dikelolah menjadi sesuatu yang lebih bernilai tinggi bagi penerima guna untuk membantu membuat sebuah pengambilan keputusan [6]. Dengan demikian pengertian informasi dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan sesuatu yang mengandung makna yang sangat penting dalam kegiatan proses pengambilan keputusan. Karena informasi harus benar – benar bebas dari kesalahan-kesalahan yang menyesatkan dan informasi itu sendiri itu mengandung nilai penuh yakni keakuratan, tepat waktu, dan relevan.

4. Defenisi Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sejumlah komponen yang dimana komponen itu saling berhubungan satu sama lainnya guna untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan [7. Dapat dinilai bahwa sistem informasi adalah sebuah data atau elemen yang saling terkait yang diproses untuk dijadikan sebuah informasi yang berguna bagi masyarakat dan dapat membantu organisasi untuk mencapai tujuannya.

5. Unified Modeling Language (UML)

Unified Modelling Language merupakan salah satu metode pemodelan visual yang digunakan dalam perancangan dan pembuatan sebuah software yang berorientasi pada objek. UML merupakan sebuah standar penulisan atau semacam blue print dimana di dalamnya termasuk sebuah bisnis proses penulisan kelas-kelas dalam sebuah bahasa yang spesifik[8]. UML merupakan salah satu alat bantu yang sangat handal dalam bidang pengembangan sistem berorientasi objek karena UML menyediakan bahasa pemodelan visual yang memungkinkan pengembang sistem membuat blue print atas visinya dalam bentuk yang baku [9].

6. Defenisi Data

Data adalah suatu bahan mentah yang kelak dapat diolah lebih lanjut untuk menjadi suatu yang lebih bermakna. Data inilah yang nantinya akan disimpan dalam database [10]. Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan, bahwa data adalah bahan baku informasi, didefinisikan sebagai kelompok teratur simbol-simbol yang mewakili kuantitas, tindakan, benda, dan sebagainya. Data terbentuk dari karakter,dapat berupa alfabet, angka, maupun simbol khusus. Data disusun untuk diolah dalam bentuk struktur data, struktur file, dan basis data.

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Lamanya pelaksanaan penelitian adalah selama 2 bulan yaitu pada bulan Januari 2023 sampai Februari 2023, dilaksanakan di PT. Sarana Perkasa Erasindo yang berpusat di Padang, lebih tepatnya di Jl. By Pass No.km 8, Ps. Ambacang, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25175.

Teknik Pengumpulan Data

Ada dua cara atau teknis yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data di lapangan, yaitu observasi dan wawancara.

a. Observasi
   Observasi dalam penelitian ini dilakukan sendiri oleh penulis. Dan kemudian mencatat kejadian dengan keadaan yang sebenarnya. Observasi lebih efektif jika informasi yang diambil berupa fakta dan alamiah.
b. Wawancara
   Selain dengan pengumpulan data dengan cara pengamatan, data juga dapat diperoleh dengan mengadakan wawancaratidak terstruktur. Karena peneliti memandang model yang paling luas, dimana subyek diberikan kebebasan untuk menguraikan jawaban dan ungkapan-ungkapan pandangan secara bebas dan sesuai dengan kesehariannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi Aktor

Aktor merupakan manusia atau perangkat dalam mengelola sistem yang mewakili peran pada interaksi suatu sistem yang memiliki role satu atau lebih, diantaranya :

a. Admin pada sisitem ini dapat mengelola data pengguna, mengelola data barang, mengelola data jenis barang., mengelola data satuan barang, mengelola data supplier, mengelola data pembelian barang, mengelola data barang keluar, mengelola data pemasukan, mengelola laporan.
b. Gudang pada sistem ini dapat melakukan beberapa akses di dalam sistem,yakni mengelola data barang, mengelola data jenis barang, mengelola data satuan barang, mengelola data supplier, mengelola data pembelian barang, mengelola data barang keluar.
c. Pimpinan adalah orang yang dapat melakukan beberapa akses di dalam sistem,yakni melihat persediaan barang, melihat data pembelian barang, melihat data barang keluar, melihat laporan keuangan.

2. Definisi Use Case

Use Case Diagram merupakan deskripsi fungsi dari sebuah sistem menurut perspektif pengguna. Use case diagram berupa susunan dan urutan yang saling terkait dengan membentuk sebuah sistem secara tertata atau teratur yang dilakukan oleh aktor. Use case diagram menjelaskan sebuah interaksi antara sistem dengan aktor.

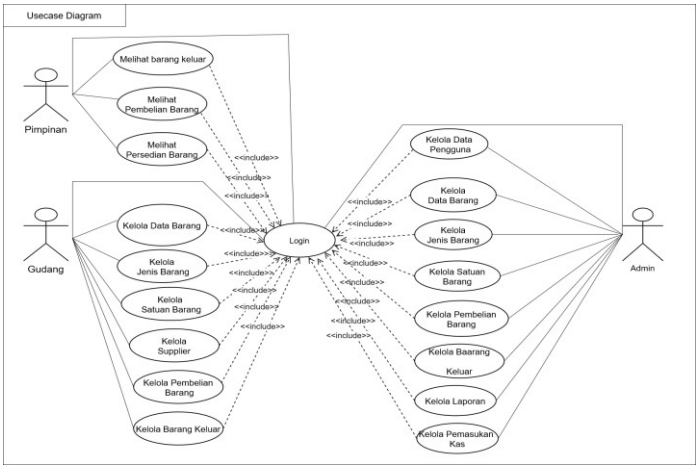

Gambar 1. Use Case Diagram

3. Activity Diagram

Activity diagram adalah diagram yang menggambarkan sifat dinamis secara alamiah sebuah sistem dalam bentuk model aliran dan kontrol dari aktivitas ke aktivitas lainnya. Activity diagram menggambarkan berbagai allir aktivitas dalam sistem yang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir.

a. Activity Diagram Admin

Pada activity diagram admin menggambarkan segala aktivitas atau aliran kerja yang dilakukan oleh admin terhadap sistem. Salah satu contoh activity diagram admin pada kelola data pengguna :

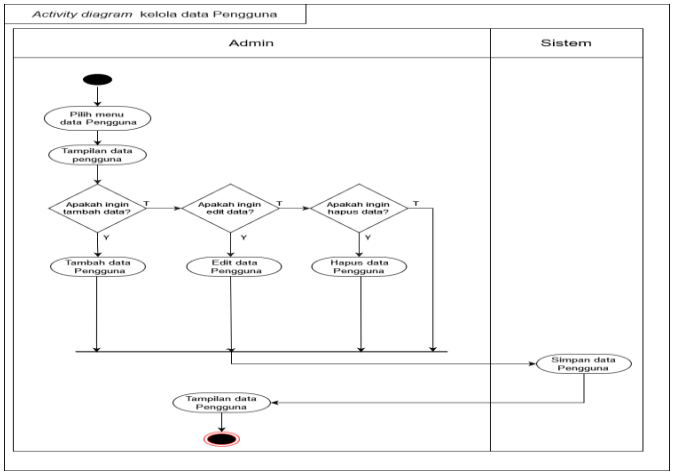

Gambar 2. Activity Diagram Admin

b. Activity Diagram Akses Gudang

Activity diagram akses gudang menggambarkan aliran aktivitas atau aliran kerja yang dilakukan user gudang dalam mengakses sistem. Model *Activity diagram* tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:

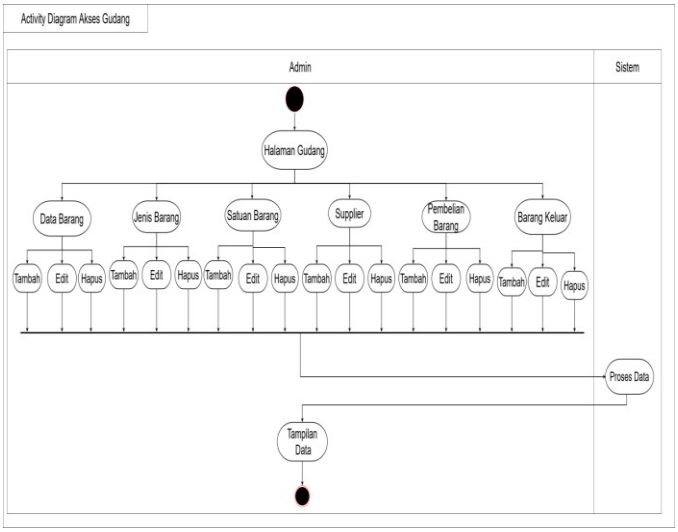

Gambar 3. Activity Diagram Gudang

c. Activity Diagram Akses Pimpinan

Activity diagram akses pimpinan menggambarkan aliran aktivitas atau aliran kerja yang dilakukan pimpinan dalam mengakses sistem. Model *Activity diagram* tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:

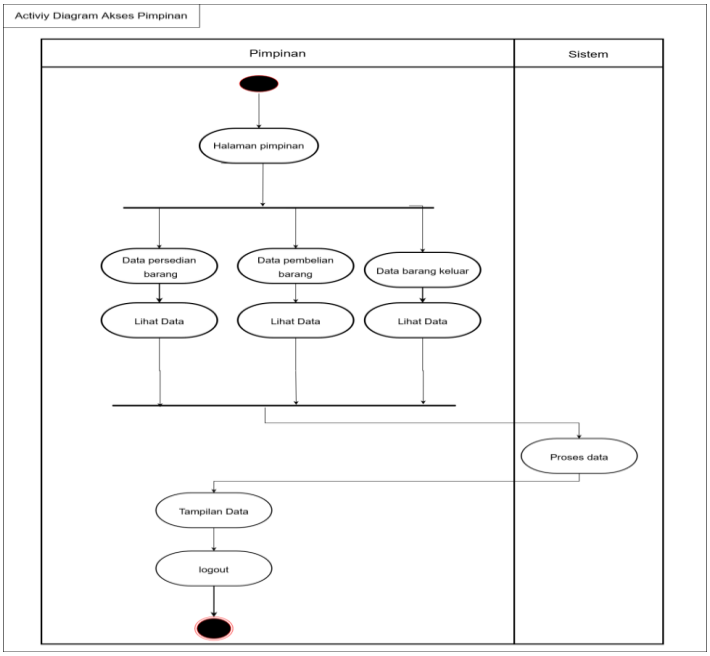

Gambar 4. Activity Diagram Gudang

4. Sequence Diagram User

Sequence Diagram adalah interaksi dari objek yang disusun dalam suatu urutan waktu atau kejadian tertentu dalam suatu proses. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam mengaplikasikan sistem.

a. Diagram Admin Kelola Data Barang

Sequence diagram kelola data barang dengan cara admin melakukan pengelolan terhadap data barang. Model *sequence diagram* tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

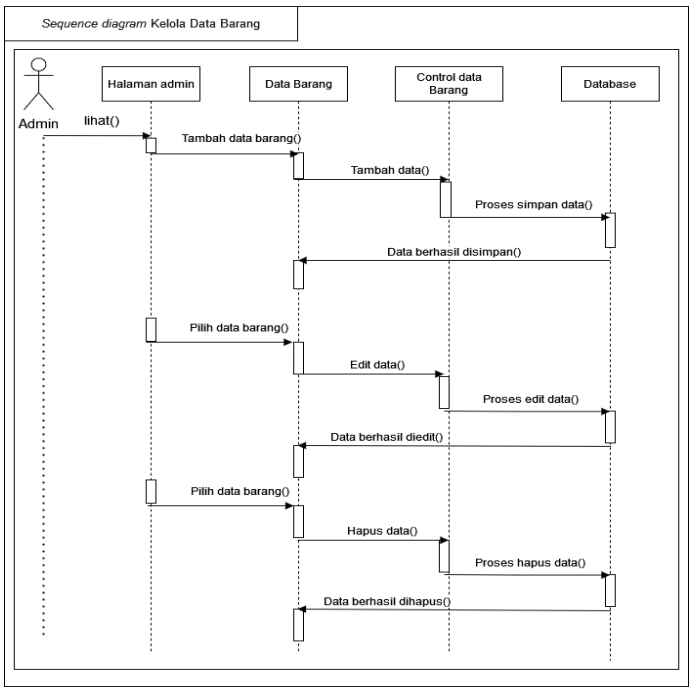

Gambar 4. Sequence Diagram Admin

b. Sequence Diagram Akses pimpinan
Sequence diagram transaksi dengan cara pimpinan melakukan pengaksesan terhadap sistem. Model *sequence diagram* tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

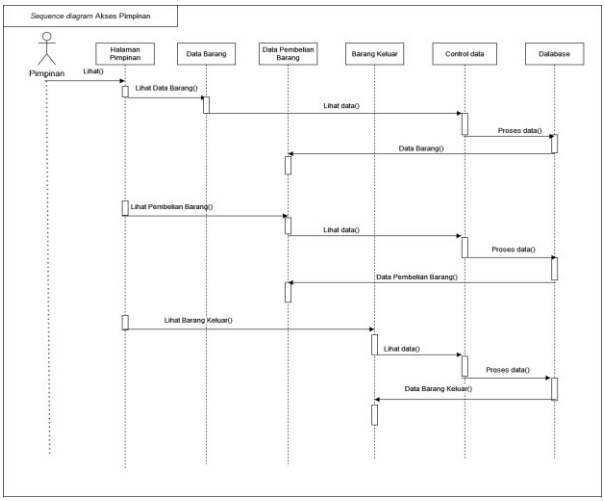

Gambar 5. Sequence Diagram Pimpinan

5. Implementasi

a. Tampilan halaman utama admin
Tampilan ini menampilkan halaman utama admin yang dimana berisi menu untuk kelola kinerja sistem

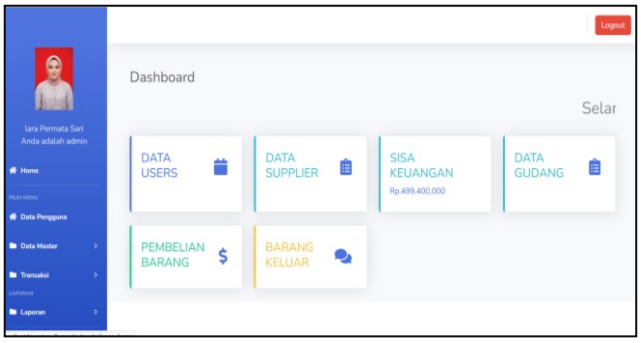

Gambar 6. Tampilan Halaman Utama Admin

b. Tampilan Data Pengguna
Tampilan ini menampilkan data-data tentang pengguna yang ada pada sistem.

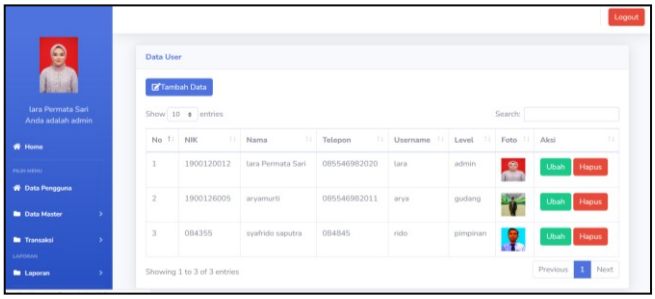

Gambar 7. Tampilan Data Pengguna

c. Tampilan Form Input Data Penguna
Tampilan ini menampilkan form input untuk data pengguna yang ada pada sistem.

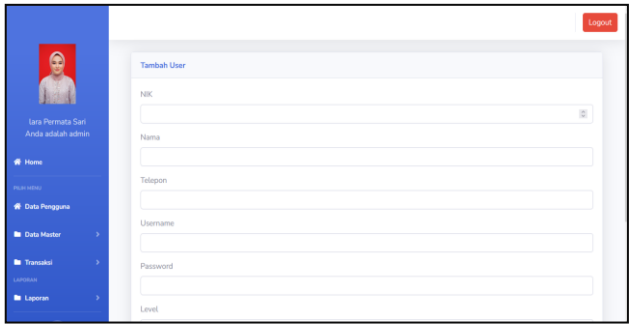

Gambar 8. Tampilan Menu Form Input Pengguna

d. Tampilan Menu Data Stok Barang
Menu ini adalah halaman untuk admin mengelola stok barang

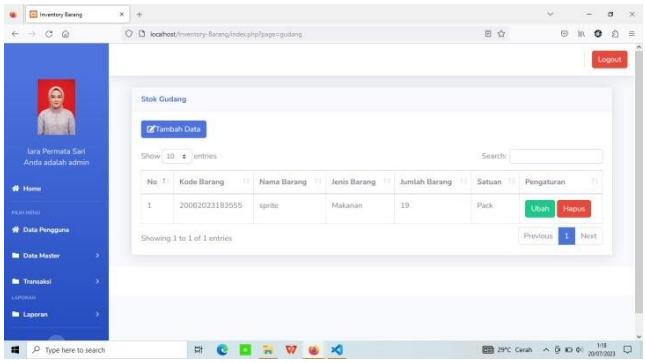

Gambar 9. Tampilan Menu Data Stok Barang

e. Tampilan Input Nama Barang
Tampilan ini menampilkan form input untuk data nama barang.

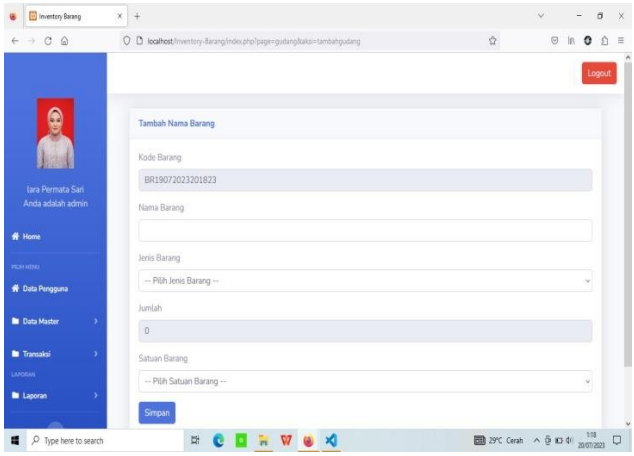

Gambar 10. Tampilan Menu input barang

f. Tampilan Menu Pembelian Barang
Menu Tampilan Pembelian Barangini menampilkan data-data pembelian barang

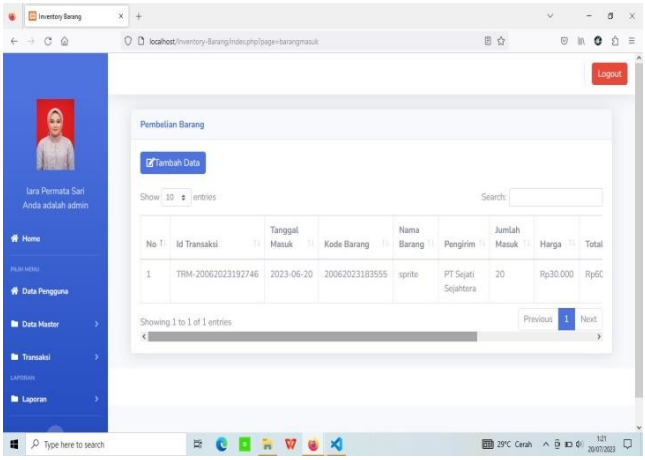

Gambar 11. Tampilan Menu Pembelian Barang

g. Tampilan Menu Barang Keluar
Menu Tampilan Pembelian Barang keluar ini menampilkan data-data barang keluar

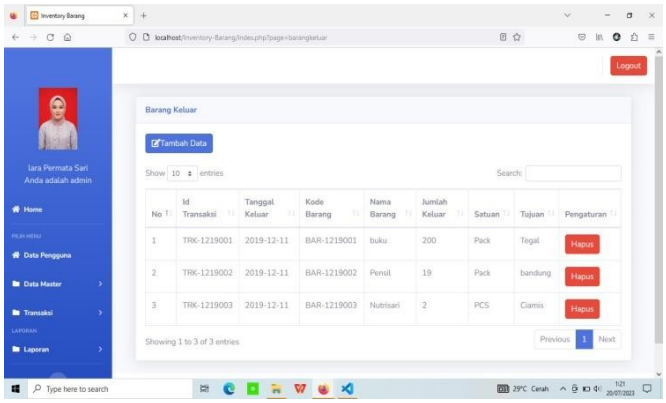

Gambar 12. Tampilan Menu Barang Keluar

h. Tampilan Menu Pemasukan kas
Menu Tampilan pemasukan kas ini menampilkan kas masuk dan anggaran dana dari perusahaan.

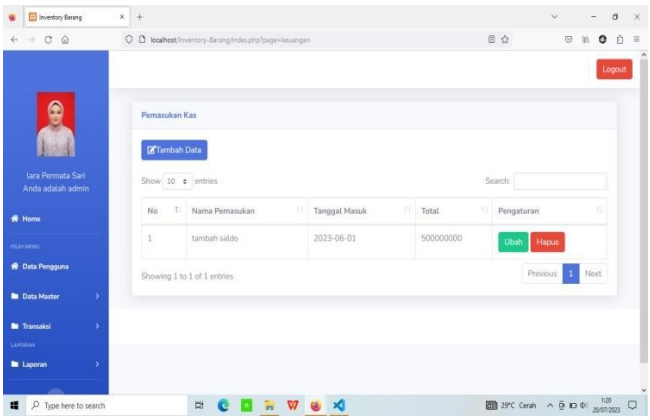

Gambar 13. Tampilan Menu pemasukan kas

i. Tampilan Menu Data Keuangan
Menu Tampilan data keuangan ini memuat semua tentang keuangan pemasukan, dan pengeluaran kas

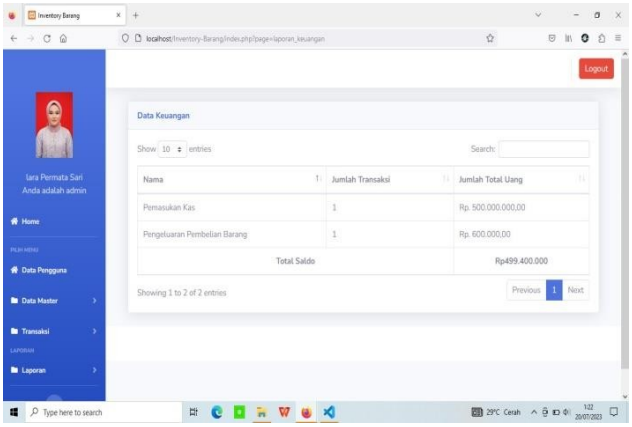

Gambar 14. Tampilan Menu Data Keuangan

j. Tampilan Halaman Utama Gudang
Menu Tampilan awal pada halaman gudang

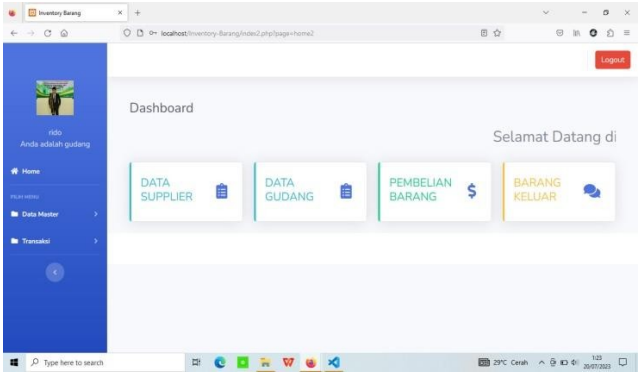

Gambar 14. Tampilan Halaman Utama Gudang

k. Tampilan Menu Laporan Keuangan Pimpinan
Pada Halaman ini terdapat tampilan laporan keuangan yang bisa di akses oleh pimpinan, laporan memuat uang masuk dan keluar.

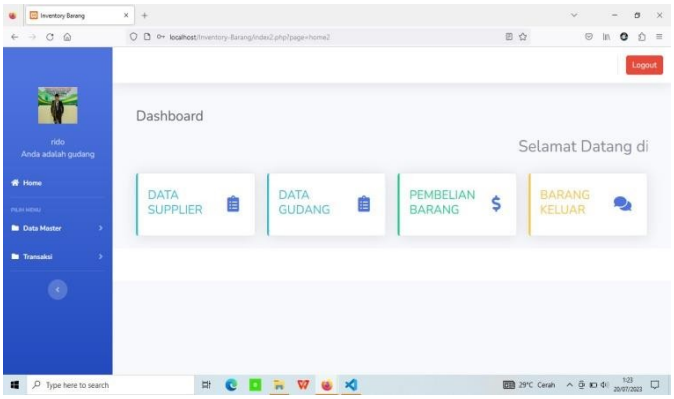

Gambar 15. Tampilan Laporan Keuangan Pimpinan

SIMPULAN

Sistem Informasi Pengolahan inventory dan Keuangan di PT. Sarana Perkasa Erasindo masih menggunakan metode manual dan memakai Microsoft excel dalam penginputan datanya sehingga diusulkan sistem yang baru dengan sistem yang sudah terkomputerisasi dan berbasis website.Sistem Informasi inventory dan keuangan yang telah terkomputerisasi dapat mempermudah pekerjaan admin karyawan dalam penginputan data barang.Telah melakukan pengujian sistem bahwa sudah memenuhi kebutuhan. Adapun beberapa keuntungan dari pembuatan program ini sebagai berikut:

a. Dari perancangan sistem baru ini dapat memberikan penyajian, perubahan dan pencarian suatu data dan dapat melakukan penginputan data inventory dan keuangan serta informasi yang diperlukan akan lebih mudah.
b. Dalam sistem pengolahan data yang digunakan adalah
c. bahasa pemrograman PHP dan MYSQL yang dapat memberikan solusi yang baik bagi perusahaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan para keluarga serta sahabatnya. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang sangat penulis hormati dan sayangi, atas do'a serta dukungannya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar, semoga Allah SWT membalasnya dengan hal yang lebih baik, Aamiin.

Dalam penulisan penelitian ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak tertentu yang telah memberikan kemudahan, dorongan dan bimbingan sehingga penelitian ini dapat disusun dengan baik. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Rony Setiawan, S.Kom., M.Kom., selaku Direktur Politeknik LP3I
2. Bapak Yulindo, S.H., M.Si., selaku Kepala Kampus Politeknik LP3I Kampus Padang, sekaligus sebagai Pembimbing Kedua penulis
3. Bapak Abrar Hadi, S.Kom., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Manajemen Informatika Politeknik LP3I Kampus Padang, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Pertama penulis
4. Bapak Desvio Hendri, S. kom selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Politeknik LP3I Kampus Padang
6. Kepada Aayah (Bapak Zulkifli) dan Mama (Ibuk Sri Afriani) yang sangat penulis sayangi, penulis tidak akan berada di titk ini tanpa ada dukungan dan kasih sayang dari kedua orang tua penulis dan kepada seluruh keluarga penulis yang sangat pengertian dan mendukung segala hal yang penulis lakukan
7. Seluruh sahabat dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu berikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan penelitian ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung baik moril maupun materil sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat waktu sesuai rencana. Penulis berharap dan berdo'a semoga Allah SWT senantiasa membalas segala amal baik Bapak, Ibu, Orang tua, dan Saudara semua dan diberikan petunjuk-Nya kepada kita semua, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Erawati, (2019). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dengan Pendekatan Metode Waterfall. Jurnal Media Informatika Budidarma, 3(1).
[2] Tukino. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Gangguan dan Restitusi Pelanggan Internet Corporate Berbasis Web (Studi Kasus di PT. Indosat Mega Media West Regional). Jurnal Ilmiah Informatika, 6(1).

[3] Andrianof H. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Promosi dan Penjualan Pada Toko Ruminansia Berbasis Web. Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Informasi,5(1), 11–19.
[4] Negara, E. S., Romindo, R., Tanjung, R., Heriyani, N., Simarmata, J., Jamaludin, J., ... & Purba, B. (2021). Sistem Informasi Manajemen Bisnis. Yayasan Kita Menulis.
[5] Martin Halomoan Lumbangaol, M. R. R. (2020). Rancang Bangun Sistem InformasiPenjualan dan Penyewaan Properti Berbasis Web di Kota Batam. Jurnal Comasie,1(3), 83–92.
[6] Tukino. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi E-Marketing Pada PT. Pulau Cahaya Terang. Computer Based Information System Journal, 8(1), 25–33.
[7] Wahyudi, M. D., & Ridho, M. R. (2019). Sistem Informasi Penjualan Mobil Bekas Berbasis Web Pada CV Phutu Oil Club di Kota Batam. Jurnal Comasie. http://ejournal.upbatam.ac.id/article/view/1565
[8] Hadi, A. (2022). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Covid-19 dengan Metode Dempster Shafer Menggunakan Bahasa Pemograman PHP Dan Mysql. Tematik : Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal), 8(2), 308-317.
[9] Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). PENERAPAN E-GUDANG SEBAGAI TEMPAT PENAMPUNGAN IKAN.
[10] Rochman, A., Tullah, R., & Rahman, A. (2019). Sistem Informasi Data Pasien di Klinik Aulia Medika Pasarkemis. JURNAL SISFOTEK GLOBAL, 9(2).